

## UPAYA PENCEGAHAN PERDARAHAN SALURAN CERN BAGIAN ATAS BERULANG PADA PASIEN VARISES GASTROESOFAGUS DERAJAT 3-4

Priska Dewi Forceviana Savitri, Wahyu Damayanti, Desy Rusmawatiningtyas  
Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah  
Mada/RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta  
Email : [priskaforceveeana@gmail.com](mailto:priskaforceveeana@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar belakang :** Varises gastroesofagus adalah pelebaran pembuluh darah vena di dalam lumen gaster dan esofagus yang disebabkan oleh kelainan intrahepatik maupun ekstrahepatik. Hal ini terjadi akibat peningkatan tekanan aliran darah portal lebih dari 5 mmHg yang menetap atau disebut hipertensi portal. Perdarahan varises gastroesofagus merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pasien anak dengan hipertensi portal, dengan tingkat mortalitas mencapai 19%. Karena tingkat mortalitasnya yang tinggi, intervensi dini sangat penting untuk mencegah terjadinya perdarahan pada traktus gastrointestinal. Tatalaksana untuk mencegah perdarahan berulang melalui pemberian profilaksis primer untuk mencegah terjadinya varises gastroesofagus yaitu dengan obat penyekat beta non spesifik (NSBB) serta pemeriksaan endoskopi dengan ligasi varises ataupun skleroterapi berkala untuk mengevaluasi serta mencegah terjadinya komplikasi.

**Kasus:** Pemantauan jangka panjang dan intervensi multidisiplin dilakukan pada anak perempuan berusia 12 tahun 1 bulan, dengan diagnosis varises gastroesofagus derajat 3-4, insufisiensi vitamin D, *severely stunted* dan *severely underweight*. Penelitian ini mengamati 8 variabel terdiri dari 4 variabel luaran dan 4 variabel prognosis. Variabel luaran yang tercapai yakni penegakan diagnosis varises gastroesofagus berdasarkan *Shearwave Elastography*, status gizi serta kualitas hidup, koagulopati, infeksi saluran pernafasan dan konstipasi. Variabel yang belum mencapai target yakni terjadinya perdarahan saluran cerna bagian atas dan insufisiensi vitamin D. Adapun masalah yang dihadapi karena tidak rutinnya konsumsi obat yang disebabkan oleh kurangnya pemantauan minum obat serta harga vitamin D yang mahal dan tidak ditanggung oleh BPJS.

**Kesimpulan:** Pemantauan berkala terhadap pasien dengan varises gastroesofagus perlu dilakukan untuk menurunkan terjadinya perdarahan berulang, meningkatkan kualitas hidup dan menurunkan angka morbiditas serta mortalitas pasien. Pemantauan derajat varises serta ligasi perlu dilakukan berkala untuk mencegah terjadinya perdarahan berulang.

**Kata kunci:** Varises gastroesofagus, insufisiensi vitamin D, malnutrisi

## **PREVENTION OF RECURRENT UPPER GASTROINTESTINAL BLEEDING IN PATIENTS WITH GASTROESOPHAGUS VARICES GRADE 3 - 4**

Priska Dewi Forceviana Savitri, Wahyu Damayanti, Desy Rusmawatiningtyas  
Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah  
Mada/RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta  
Email : priskaforceveeana@gmail.com

### **ABSTRACT**

#### **Background**

Gastroesophageal varices are venous vascular dilatations within the lumen of the gaster and esophagus caused by both intrahepatic and extrahepatic abnormalities. It occurs as a result of increased portal blood pressure of more than 5 mmHg that is settled or called portal hypertension. Gastroesophageal varicose hemorrhage is a leading cause of morbidity and mortality in children with portal hypertension, with a mortality rate of 19%. Due to its high mortality, early intervention is crucial to preventing the occurrence of gastrointestinal bleeding. It is carried out to prevent recurrent bleeding through the administration of primary prophylaxis to prevent the occurrence of gastroesophageal varices with non-specific beta-blockers (NSBBs) as well as endoscopic examination with varicose ligation or periodic sclerotherapy to evaluate and prevent complications.

#### **Case**

Long-term monitoring and multidisciplinary intervention were carried out on girls aged 12 years 1 month, with diagnosis of gastroesophageal varices grade 3-4, vitamin D insufficiency, severely stunted, and severely underweight. The study observed eight variables, consisting of four external variables and four prognosis variables. The outer variables achieved are the implementation of the diagnosis of gastroesophageal varices based on Shearwave Elastography, nutritional status and quality of life, coagulopathy, respiratory tract infections, and constipation. The variable that has not reached the target is the occurrence of upper intestinal hemorrhage and vitamin D insufficiency. As for the problems faced because of the non-routine drug consumption caused by the lack of drug monitoring as well as the price of vitamin D is expensive and not borne by the BPJS.

#### **Conclusion**

Regular monitoring of patients with gastroesophageal varicose veins is needed to reduce the incidence of recurrent bleeding, improve quality of life, and reduce morbidity and mortality.

#### **Keywords**

Gastroesophageal varices, vitamin D insufficiency, malnutrition